

PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN AUDITING, BONUS SERTA PENGELAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh

Ahmad Hasan*

Abdul Wahid Mahsuni**

Afifuddin***

Email: pak.ahmad.hasan@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to find out and explain the effect of audit time limits, accounting and auditing knowledge, bonuses and experience on audit quality. This study uses primary data with data collection techniques is to use questionnaires and interviews directly in the field. The method of data analysis uses descriptive analysis and multiple linear regression with testing data including data quality test, classic assumption test normality test and hypothesis test. The results of the analysis are as follows: simultaneously that the Audit Time Limit factor, Accounting and Auditing Knowledge, Bonuses and Experience have a significant effect on Audit Quality together. In fact, the Audit Time Limit factor has a significant effect on audit quality, Accounting and Auditing Knowledge has a significant effect on audit quality, Bonuses have a significant effect on audit quality and Experience has a significant effect on Audit Quality.

Keywords: *Audit Time Limits, Accounting and Auditing Knowledge, Bonuses, Experience and Audit Quality*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Untuk dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, masing-masing Kantor Akuntan Publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin. Tetapi Kantor Akuntan Publik tersebut juga harus memperhatikan kualitas kerjanya, sehingga selain dapat menghimpun klien sebanyak mungkin, kantor tersebut juga dapat semakin dipercaya oleh masyarakat luas. Jika kualitas kerja terus dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh KAP, maka jasa yang dihasilkan juga akan berkualitas tinggi.

Agar laporan audit yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara profesional. Auditor harus bersikap independent terhadap klien, mematuhi standar auditing dalam melakukan audit atas laporan keuangan, memperoleh bukti kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap proses audit secara lengkap.

Menurut Mulyadi (2002) bahwa kualitas audit diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Dalam SPAP (2001:150.1) guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan

dan standar pelaporan. Dimana standar umum mengatur syarat-syarat diri auditor, standar pekerjaan lapangan mengatur mutu pelaksanaan auditing, dan standar pelaporan memberikan panduan bagi auditor dalam mengkomunikasikan hasil auditnya melalui laporan audit kepada pemakai informasi keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, seperti batasan waktu audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samekto (2001:77) dikemukakan jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka auditor dalam melaksanakan tugas tersebut dengan tergesa-gesa sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakan hanya sebagian tugasnya. Sebaliknya bila batasan waktu terlalu longgar, maka fokus perhatian auditor akan berkurang pada pekerjaannya sehinggakan cenderung gagal mendeteksi bukti audit yang signifikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu pengetahuan akuntansi dan auditing. Menurut Jusup (2001:5) akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Menurut Mulyadi (2002:11) auditing adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu pemberian bonus. Menurut Mathis (2002:173) bonus diartikan sebagai pembayaran secara satu kali yang tidak menjadi bagian dari gaji pokok karyawan. Menurut Mathis (2002:173) disebutkan bahwa bonus digunakan untuk memberikan imbalan kepada karyawan untuk memberikan kontribusi ide-ide baru, mengembangkan keterampilan mereka atau untuk mendapatkan sertifikasi profesional.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman. Menurut Loehor (2002:2) pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama, benda, alam, keadaan, gagasan dan penginderaan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus, Pengalaman terhadap Kualitas Audit ?
2. Bagaimana Pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit ?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Kualitas Audit ?
4. Bagaimana Pengaruh Bonus terhadap Kualitas Audit ?
5. Bagaimana Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah hal pokok yang harus ada dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Malang.

2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik yang ada Kota Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Malang.
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Bonus Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Malang.
5. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut

Kontribusi Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan

1. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah dengan yang ada di dalam dunia kerja.
2. Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin lebih menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang auditing.
3. Bagi civitas akademika dapat untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

Kontribusi Praktis

Bagi lembaga-lembaga yang terkait:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga atau meningkatkan kualitas kerjanya.
2. Memberikan masukan bagi para auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

II. TINJAUAN TEORI

Kualitas audit diartikan oleh Mulyadi (2004:44) sebagai gabungan probabilitas seorang auditor untuk dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien

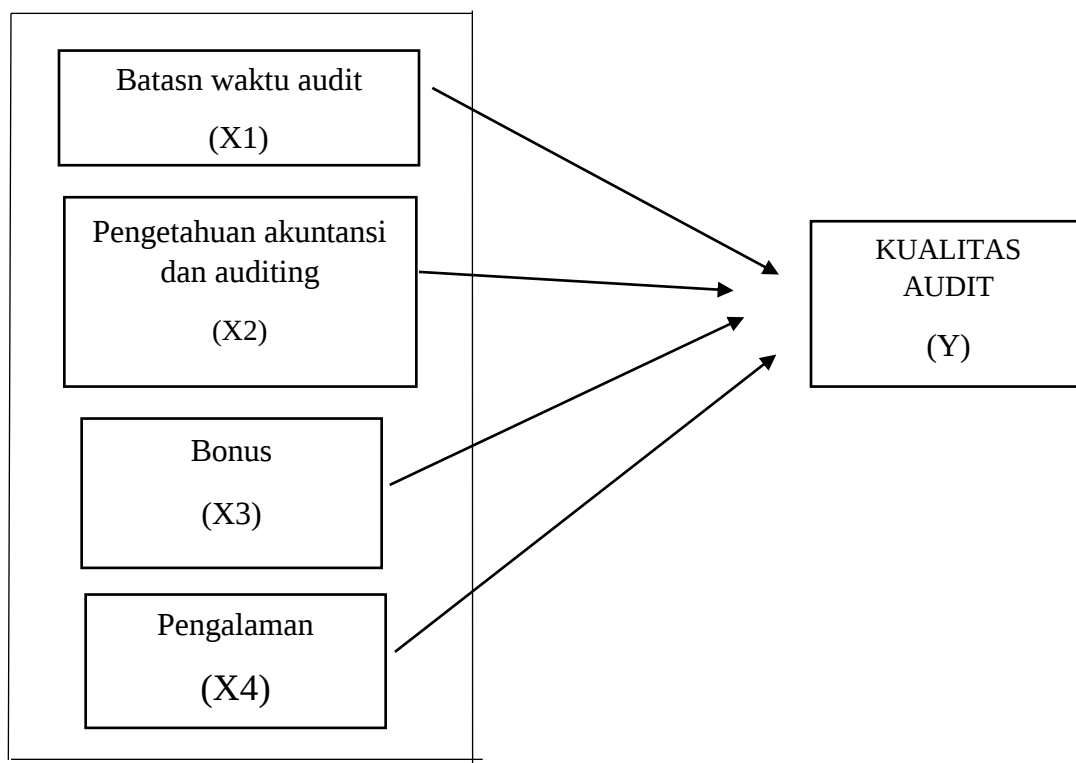
Kelly (2010) Auditor menetapkan alokasi waktu audit yang sangat ketat, tetapi akibatnya memiliki efek samping yang merugikan publik, yaitu memunculkan perilaku yang mengancam kualitas audit, antara lain penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji, gagal meneliti prinsip akuntansi, melakukan review dokumen secara dangkal, menerima penjelasan klien secara lemah dan mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit di bawah tingkat yang diterima

Akuntansi Yusuf (2001:5), akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi

Menurut Ruky (2002:185), pada umumnya bonus diartikan sebagai pemberian pendapatan tambahan bagi karyawan atau pekerja yang hanya diberikan setahun sekali bila syarat-syarat tertentu dipenuhi.

Menurut Loehoer (2002:2) pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan

KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus, Pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit

H_{1a} : Batasan Waktu Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit

H_{1b} : Pengetahuan Akuntansi dan Auditing berpengaruh terhadap Kualitas Audit

H_{1c} : Bonus berpengaruh terhadap Kualitas Audit

H_{1d} : Pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit

III. METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini mengacu pada penelitian yang berupa analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga termasuk penelitian jenis survei karena mengumpulkan informasi atau angket. Survey adalah jenis penelitian yang secara langsung dilakukan kepada suatu populasi yang dipilih sebagai objeknya, dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit yaitu dengan analisis linier berganda persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Batasan waktu audit

X2 = Pengetahuan akuntansi dan auditing

X3 = Bonus

X4 = Pengalaman

ϵ = Kesalahan pengganggu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data, di mana distribusi dilakukan dalam survei pribadi atau peneliti mengunjungi langsung masing-masing perusahaan audit (KAP) di kota Malang. Kuisisioner dan data penelitian dikumpulkan dari Mei 2019 hingga Juni 2019. Dalam mengumpulkan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, kuesioner diuji yang diuji validitas dan reliabilitas menggunakan Pearson Product Moment Correlation. Kuesioner dibagikan kepada penguji di KAP di Malang.

Seluruh kuesioner yang dikirim kepada responden terdiri dari 50 kuesioner yang dibagikan kepada 4 KAP di kota Malang. Distribusi kuesioner ini didasarkan pada kesepakatan yang dibuat antara peneliti dan pemimpin KAP masing-masing sehingga ukuran kuesioner yang didistribusikan berbeda untuk setiap KAP. Dari distribusi 50 kuesioner, peneliti menerima kuesioner 42 dan tingkat respons 84%. Kuesioner, yang dapat diperoleh peneliti, terdiri dari 42 kuesioner.

Deskripsi Sampel Penelitian

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Malang. Berikut disajikan rincian deskripsi sampel penelitian dalam table dibawah ini:

Tabel 4.1

Tingkat Pengumpulan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuisisioner yang disebarkan	50	100%
Total kuisisioner yang kembali	42	84%
Total kuisisioner yang tidak kembali	8	16%
Total kuisisioner yang tidak lengkap datanya	0	0%
Total kuisisioner yang dapat diolah	42	84%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa kuisisioner yang disebarkan berjumlah 50

Kuisisioner. Kuisisioner yang kembali sebanyak 42 Kuisisioner atau 84%, sedangkan yang tidak dapat diolah sebanyak 8 kuisisioner 16 %. Jadi total kuisisioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuisisioner yang disebarkan adalah 42 kuisisioner atau 84%.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows*, dengan hasil perhitungan yang ditampilkan pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Deskriptif statistik

	N	Minimu m	maximu m	Mean	Std. Devation
Batasan waktu (X1)	42	6.00	22.00	14.3810	4.32775
Pengetahuan (X2)	42	8.00	26.00	17.4524	5.62747
Bonus (X3)	42	7.00	22.00	13.7143	4.43537
Pengalaman (x4)	42	4.00	18.00	11.2381	3.97437
Kualitas Audit (Y)	42	9.00	28.00	17.4048	5.32852
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan hasil tabel 4.3 didapat statistik deskriptif jawaban kuisisioner dari 42 responden adalah sebagai berikut:

- Jawaban responden atas variabel batasan waktu audit (X_1) mempunyai nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 6, dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 14,38 dengan standar deviasi 4,32.

- b. Jawaban responden atas variabel pengetahuan akuntansi dan auditing (X_2) mempunyai nilai maksimum sebesar 26, nilai minimum sebesar 8, dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 17,45 dengan standar deviasi 5,62.
- c. Jawaban responden atas variabel bonus (X_3) mempunyai nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 7, dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 13,71 dengan standar deviasi 4,43.
- d. Jawaban responden atas variabel pengalaman (X_4) mempunyai nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 4, dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 11,23 dengan standar deviasi 3,97.
- e. Jawaban responden atas variabel kualitas audit (Y) mempunyai nilai maksimum sebesar 28, nilai minimum sebesar 9, dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 17,40 dengan standar deviasi 5,32.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Versi 23 for windows*. Dalam pengujian ini menggunakan r person. Untuk menunjukkan bahwa setiap variabel dinyatakan valid, maka nilai r Person $>$ r tabel, jika nilai r Person $<$ r tabel maka data dianggap tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Indikator	r Hitung	r Tabel	Status
X1.1	0.826	0.304	Valid
X1.2	0.717	0.304	Valid
X1.3	0.766	0.304	Valid
X1.4	0.697	0.304	Valid
X1.5	0.767	0.304	Valid
X2.1	0.806	0.304	Valid
X2.2	0.754	0.304	Valid
X2.3	0.711	0.304	Valid
X2.4	0.821	0.304	Valid
X2.5	0.748	0.304	Valid
X2.6	0.810	0.304	Valid
X3.1	0.695	0.304	Valid
X3.2	0.785	0.304	Valid
X3.3	0.720	0.304	Valid
X3.4	0.818	0.304	Valid
X3.5	0.792	0.304	Valid
X4.1	0.753	0.304	Valid
X4.2	0.799	0.304	Valid
X4.3	0.833	0.304	Valid
X4.4	0.779	0.304	Valid
Y.1	0.776	0.304	Valid
Y.2	0.831	0.304	Valid
Y.3	0.815	0.304	Valid
Y.4	0.728	0.304	Valid
Y.5	0.660	0.304	Valid
Y.6	0.690	0.304	Valid

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam instrument penelitian dinyatakan valid karena seluruh item memiliki r Pearson lebih besar dari nilai r tabel.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, Reliabilitas dalam penelitian ini merupakan derajat ketepatan, ketelitian, dan akurasi yang mana ditunjukkan oleh instrument pengukur. Dengan menggunakan program *SPSS Versi 23 for Windows*, hasil reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	status
1	Batasan waktu audit	0.812	Reliabel
2	Pengetahuan	0.866	Reliabel
3	Bonus	0.816	Reliabel
4	Pengalaman	0.801	Reliabel
5	Kualitas Audit	0.846	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel untuk mengukur masing-masing variabel tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi atau tidak dapat diketahui menggunakan uji *kolmogroff smirnov* dengan kaidah jika $\text{sig} > 0.05$ maka model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogroff smirnov* :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalita
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.62353270
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.051
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah (2019)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Glejser Test*. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,005 maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Berikut ini disajikan hasil dari uji heteroskedastisitas berdasarkan *Glejser test* terhadap model regresi dalam penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.680	569		2.950	005
Batasan	- 002	068	- 010	- 033	974
Waktu Audit	- 072	046	- 410	-1.563	127
Pengetahuan	-004	067	- 019	- 062	951
Bonus	084	075	336	1.120	270
Pengalaman					

Dependent variabel: RES2

Sumber: Data primer diolah (2019)

Pada tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui hasil *Glejser Test* yaitu, masing-masing variabel memiliki tingkat signifikan di atas 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka terdapat masalah multikolinieritas untuuk itu dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), batas bawah dari *Tolerance Value* adalah 0,05 dan batas atas VIF adalah 10.

Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* terhadap model regresi dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	350	969		
Batasan	299	115	286	3.494
Pengetahuan	201	079	363	2.757
Bonus	286	115	275	3.635
Pengalaman	474	127	278	3.598

Pada hasil *output SPSS 23 for windos* yang terdapat pada tabel 4.8 diatas, berikut penjelasannya:

1. Variabel Batasan Waktu Audit (X_1) memiliki nilai VIF sebesar 3,494 lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,286 yang mana mendekati 1 dan diatas 0,05 sehingga hasil multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, atau dengan kata lain bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan multikolinieritas.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Auditing (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 2,757 lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,363 yang mana mendekati 1 dan diatas 0,05 sehingga hasil multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, atau dengan kata lain bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan multikolinieritas.
3. Variabel Bonus (X_3) memiliki nilai VIF sebesar 3,635 lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,275 yang mana mendekati 1 dan diatas 0,05 sehingga hasil multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, atau dengan kata lain bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan multikolinieritas.
4. Variabel Pengalaman (X_4) memiliki nilai VIF sebesar 3,598 lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,278 yang mana mendekati 1 dan diatas 0,05 sehingga hasil multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, atau dengan kata lain bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gangguan multikolinieritas.

Metode pengambilan data sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Seluruh kuisioner yang diterima dapat diolah dan dianalisis oleh peneliti.

A. Pengaruh variabel dependen (Y) terhadap variabel Independen (X)

Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.350	.969		.362	.720
Batasan	.299	.115	.243	2.596	.013
Pengetahuan	.201	.079	.213	2.555	.015
Bonus	.286	.115	.238	2.489	.017
Pengalaman	.474	.127	.353	3.719	.001
F Hitung = 90.390					
Signifikan F = 0.000					
Koefisien Determinasi (R^2) = 0,907					
<i>Adjusted R Square</i> = 0,897					

Sumber: Data primer diolah (2019)

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh faktor Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan pengalaman secara simultan terhadap Kualitas Audit. Adapun Hasil dari Uji F adalah sebagai berikut:

Tabe 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1056.049	4	264.012	90.390	.000 ^b
Residual	108.070	37	2.921		
Total	1164.119	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,069 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Oleh karena itu model regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi faktor- faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Artinya bahwa secara simultan faktor- faktor yang terbentuk (Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.907	.897	1.70904

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN, PENGETAHUAN, BATASAN, BONUS

b. Dependent Variable: KUALITAS

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi antara variabel independen yang terdiri dari factor batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman dengan variabel dependen yaitu kualitas audit dapat dilihat dari besarnya nilai *adjusted R Square* yakni 0,897 yang menunjukkan bahwa 89,7% kualitas audit dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang

mempengaruhinya yaitu batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman. Sedangkan sisanya yakni 10,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Uji t

Hipotesis 2 (H_2) menyatakan bahwa secara parsial faktor-faktor yang terbentuk (batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman) berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengujian atas hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh factor batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman secara parsial terhadap kualitas audit. Berikut adalah hasil dari uji t bias dilihat pada tabel di bawah ini:

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	.350	.989		.362	.720
Batasan_waktu	.299	.115	.243	2.596	.013
Pengetahuan	.201	.079	.231	2.555	.015
Bonus	.286	.115	.238	2.489	.017
Pengalaman	.474	.127	.353	3.718	.001

a. Dependent Variabel Kualitas_audit

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari uji t yang terdapat pada Tabel 4.12 dapat diuraikan sebagai berikut Pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit

1. Variabel Batasan Waktu Audit (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit, yang dibuktikan dengan koefisien sig = 0.013 < 0.05, serta nilai t_{hitung} = 2.596, yang berarti bahwa dengan semakin meningkatnya batasan waktu, maka akan semakin meningkat pula kualitas audit. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa longgar atau sempitnya waktu yang diberikan dalam menjalankan tugasnya, sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Jadi, hasil pengujian regresi variabel batasan waktu audit (X_1) dalam penelitian sejalan dengan yang diungkapkan oleh Husna (2015) bahwa batasan waktu audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan
2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Auditing
Variabel Pengetahuan akuntansi dan Auditing (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit, yang dibuktikan dengan koefisien sig = 0.015 < 0.05, serta nilai t_{hitung} = 2.555, yang berarti bahwa dengan semakin meningkatnya pengetahuan akuntansi, maka akan semakin meningkat pula kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk memperoleh kualitas audit yang baik dibutuhkan pengetahuan tentang akuntansi dan auditing yang baik juga. Jadi, hasil pengujian regresi variabel pengetahuan akuntansi dan auditing (X_2) dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Maulina (2015) bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Bonus terhadap Kualitas Audit.

Variabel Bonus (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit, yang dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.017 < 0.05$, serta nilai $t_{hitung} = 2.489$, yang berarti bahwa dengan semakin meningkatnya bonus, maka akan semakin meningkat pula kualitas audit. Jadi, hasil pengujian regresi variabel bonus (X_3) dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Andreani Hanjani dan Raharja (2014) yang menyatakan bahwa bonus yang tinggi merefleksikan usaha audit yang lebih tinggi dan judgement yang lebih baik.

4. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Variabel Pengalaman (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit, yang dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.001 < 0.05$, serta nilai $t_{hitung} = 3.718$, yang berarti bahwa dengan semakin meningkatnya pengalaman, maka akan semakin meningkat pula kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukria, (2013) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkatkan kualitas hasil auditnya.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan didukung oleh uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dari empat faktor yaitu Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. Dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan bahwa faktor Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Nilai *Adjusted R Square* yakni 0,897 yang menunjukkan bahwa 89,7% Kualitas Audit. Sedangkan sisanya yaitu 10,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.
2. Secara parsial bahwa faktor Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan adanya beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

- a. Responden dalam penelitian ini hanya berjumlah 42 Auditor yang terdiri dari beberapa Kantor Akuntan Publik di kota Malang.
- b. Faktor-faktor yang digunakan untuk menguji kualitas audit dalam penelitian ini hanya terbatas pada batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman audit.

- c. Dalam penelitian ini pengukuran kualitas audit hanya ditinjau dari aspek pelaksanaan audit saja.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas audit yang disajikan oleh para auditor maka diperlukan adanya peningkatan pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi dan auditing baik melalui pendidikan formal maupun non formal (mengikuti pelatihan, mengikuti kursus, mengikuti seminar dll).
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit serta menambah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Dr. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arrens dan Loebbecke. 1996. *Auditing Suatu Pendapat Terpadu*, Salemba 4.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit- Uneversitas Diponegoro.
- Guy, Dan M., C Wayne Alderman, dan Alan J Winters 2001. *Auditing*. Edisi 5 jilid 1. Jakarta: Ealangga.
- Hanjani, Andreani dan Rahardja. 2014. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Vol.3 No.2.
- Husna, Sriyati Rahma Al dan Kun Ismawati. 2015. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit*.
- Indrianto, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Josoprijonggo, Maya D. 2005. *Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit dan Kepuasan Kerja Auditor*. Disertasi. Salatiga : Fakultas Ekonmi Satya Wacana.
- Jusup, Al Haryono. 2001. *Auditing*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Martani Lindawati, Boki Zulkifli, Pakaya Lukman 2013. *Pengaruh Kecamatan Profesional dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*.
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maulina, Rina. 2015. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Kualitas Audit*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi 6. Salemba 4. Jakarta.
- Ruky, Achmad S. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Samekto, Agus. 2001. *Dampak Batasan Waktu pada Kinerja Auditor*. Ventura Vol.4.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2002. *Auditing*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP YKPN.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta : CAPS.

*) Ahmad Hasan adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Abdul Wahid Mashuni adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Afifuddin adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang